

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Pendidikan berperan sangat besar bagi perkembangan manusia di dalam bermasyarakat. Melalui peran Pendidikan, manusia dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai yang sangat berguna untuk masa depan (I. W. Ningsih, 2022). Pendidikan tidak hanya semata-mata tentang menguasai materi akademis, namun juga tentang membentuk pribadi dengan karakter yang berkemampuan sosial. Bahasan ini sendiri tercantum jelas dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 pasal 3 yang berbunyi “Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi Siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab” (Kemendikbud, 2003). Karakter tanggung jawab sangat berperan dalam proses belajar Siswa dalam mendukung kebutuhan peserta didik dalam mencapai kompetensi. (Nursa’ban, 2013)

Pendidikan di Indonesia pada kenyataannya masih memiliki banyak permasalahan yang berhubungan dengan rendahnya tanggung jawab Siswa yang diakibatkan oleh mutu pendidikan yang ada. Konsekuensi yang didapat Siswa oleh kurangnya karakter tanggung jawab yaitu mereka akan memiliki hasil belajar yang tidak maksimal (Erlianingsih & Rakhmat Riyadi, 2019). Persoalan tersebut dapat diatasi dengan beberapa ikhtiar salah satunya yaitu penggunaan model, pendekatan, dan sistem pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar (Kadi & Awwaliyah, 2017).

Persoalan mengenai karakter tanggung jawab yang berpengaruh pada hasil belajar dapat ditemui pada kelas XI A SMAN 1 Pronojiwo pada mata pelajaran. Persoalan yang ditemukan yaitu tidak mengerjakan tugas, sebagian Siswa terkadang mengobrol dengan temannya dan tidak memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru, kurang bersemangat, ketika belajar kelompok

terdapat beberapa Siswa yang tidak mau berdiskusi dan tidak terlibat aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan dan aktivitas belajarnya rendah. Persoalan yang didapati tersebut adalah akibat pemilihan model dan pendekatan yang kurang tepat dengan materi yang sedang diajarkan. Persoalan ini ditandai dengan hasil belajar mata pelajaran Biologi 69 Siswa Kelas XI A SMAN 1 Pronojiwo memiliki nilai di bawah KKM sebesar (70) atau tidak tuntas berjumlah 40 Siswa dan Siswa yang memperoleh nilai di atas KKM atau Siswa yang tuntas berjumlah 29 Siswa.

Model dan pendekatan pembelajaran yang tepat digunakan sebagai upaya meningkatkan hasil belajar Biologi dan karakter tanggung jawab Siswa kelas Kelas XI A SMAN 1 Pronojiwo adalah dengan penerapan model PBL (*Problem based Learning*). PBL menyajikan permasalahan kontekstual sebagai stimulus pembelajaran yang mampu merangsang minat dan aktif dalam kegiatan belajar Siswa. Permasalahan dihadirkan sebelum proses pembelajaran dimulai sehingga dapat mendorong Siswa untuk meneliti, menganalisis, dan mencari solusi dari permasalahan tersebut (Widiasworo, 2018).

Penerapan PBL sangat relevan pada mata pelajaran Biologi khususnya pada materi system pernafasan dan system ekskresi, karena diperlukannya keterlibatan siswa secara aktif, kreatif, dan berpikir kritis terhadap fenomena biologis (Amelia, 2019). Biologi merupakan cabang ilmu pengetahuan yang meneliti tentang makhluk hidup beserta lingkungannya, yang kerap memerlukan pendekatan lintas disiplin serta kemampuan dalam menyelesaikan dalam masalah yang rumit (Krauss, 2024). Penggunaan PBL dapat menghadirkan pengalaman belajar yang mendalam dan bermakna bagi siswa, sekaligus mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Penelitian terdahulu mengenai PBL pernah dilakukan, sebagaimana pada Iolanessa et al. (2020) yang menggunakan metode *pre-experimental* dengan desain *one group pretest-posttest design* disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah Siswa mengalami peningkatan pada kategori sedang setelah diterapkan model pembelajaran PBL. Batasan penelitian ini

adalah seluruh Siswa kelas VII tahun ajaran 2019/2020 di salah satu SMP Swasta di Kota Bandung yang terdiri dari empat kelas. Salah satu kelas dipilih dengan teknik *cluster random sampling* dari populasi yang ada.

Penelitian terdahulu lain dilakukan oleh Hanifah et al. (2023) disimpulkan bahwa penggunaan model problem-based learning dapat mengembangkan sikap sosial Siswa, salah satunya sikap tanggung jawab. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif dalam memaparkan hasil analisis.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu mayoritas meneliti PBL, karakter tanggung jawab dan hasil belajar secara terpisah, adapun peneliti yang menggabungkan 2 variabel penelitian yang sama tetapi tidak membahas gabungan dari PBL, hasil belajar dan karakter tanggung jawab. Penelitian terdahulu juga memiliki tempat penelitian yang berbeda. Maka dilakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model PBL untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Karakter Tanggung Jawab Siswa SMAN 1 Pronojiwo pada Mata Pelajaran Biologi”. Kebaharuan dari penelitian ini adalah penggunaan tempat penelitian yang berbeda dan pengukuran hasil belajar dan karakter tanggung jawab Siswa sekolah yang didasari oleh Model PBL, Hasil belajar Biologi Siswa, dan Karakter Tanggung Jawab Siswa. Sehingga penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk penelitian mendatang mengenai hasil belajar dan karakter tanggung jawab di SMAN 1 Pronojiwo.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh model PBL untuk meningkatkan hasil belajar Biologi Siswa di SMAN 1 Pronojiwo?
2. Adakah pengaruh model PBL untuk meningkatkan karakter tanggung jawab Siswa di SMAN 1 Pronojiwo?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui penerapan model PBL terhadap hasil belajar Biologi Siswa di SMAN 1 Pronojiwo.
2. Mengetahui penerapan model PBL terhadap karakter tanggung jawab Siswa di SMAN 1 Pronojiwo.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Diharapkan melalui penelitian ini, dapat diperoleh manfaat sebagai berikut :

#### **1.4.1. Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi mengenai pengaruh model PBL dalam meningkatkan hasil belajar biologi dan karakter tanggung jawab Siswa di SMAN 1 Pronojiwo.

#### **1.4.2. Secara Praktis**

1. Bagi Siswa, dapat lebih termotivasi mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga hasil belajar biologi dan tanggung jawab Siswa di sekolah meningkat.
2. Bagi guru, dapat menjadi pedoman untuk memilih model dan pendekatan mengajar yang bervariasi, sehingga tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan.
3. Bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai dasar untuk melakukan penelitian lanjutan terkait penerapan model PBL untuk meningkatkan hasil belajar kognitif dan jawab Siswa di sekolah, semisal penelitian yang serupa ditempat yang berbeda atau skala yang lebih luas dan pengembangan perangkat pembelajaran yang dapat memaksimalkan penerapan model PBL.

## 1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Keluasan cakupan pada penelitian ini diberikan batasan agar dalam pembahasan permasalahan tidak meluas dan tetap pada ruang lingkup penelitian, maka ruang lingkup penelitian diuraikan sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada Siswa kelas XI A1 dan XI A2 semester ganjil tahun pelajaran 2024-2025.
2. Model pembelajaran yang digunakan adalah *Problem Based Learning* (PBL).
3. Aspek yang diteliti adalah hasil belajar dan karakter tanggung jawab Siswa di SMAN 1 Pronojiwo.
4. Materi yang digunakan adalah materi pada sistem pernafasan dan system ekskresi

## 1.6. Definisi Istilah

1. Model PBL (*Problem-Based Learning*) adalah model pembelajaran di mana Siswa dihadapkan pada permasalahan nyata yang pernah mereka alami dalam proses pembelajaran (Ardianti et al., 2021)
2. Hasil belajar merupakan tingkat perkembangan kompetensi yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar, yang mana hasil belajar diperoleh dengan kegiatan fisik dan mental, hasil belajar dapat diukur berdasarkan besarnya rentang perubahan sebelum dan sesudah Siswa mengikuti kegiatan belajar (Ahmadiyanto, 2016).
3. Biologi merupakan ilmu yang mempelajari segala aspek kehidupan, meliputi interaksi antara tumbuhan, hewan, manusia, mikroorganisme serta lingkungan. Disiplin ini juga berperan dalam memberikan pengalaman belajar yang memahami konsep konsep serta proses ilmiah yang terjadi di alam (Ikhtiara et al., 2022)
4. Tanggung jawab merupakan kemampuan untuk mempertanggungjawabkan serta memiliki keinginan untuk memenuhi tugas dengan kepercayaan, kemandirian, dan komitmen (Zubaedi, 2011).